

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No.43 Tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.¹ Sedangkan menurut Sulistyio Basuki mengungkapkan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.²

Sehingga dapat diketahui bahwa perpustakaan merupakan pusat yang menyimpan dan mengelola buku atau karya terbitan lainnya secara profesional dengan sistem yang telah ditentukan untuk menunjang kebutuhan dari penggunanya. Perpustakaan disediakan tidak hanya sebagai pusat sumber informasi dan pemenuh kebutuhan akademis saja, perpustakaan memiliki peran sebagai rekreasi khazana budaya bangsa, serta memberikan beberapa layanan.

Sutarno menjelaskan prinsipnya perpustakaan memiliki tiga kegiatan pokok yaitu (1) Mengumpulkan semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayani. (2)

¹ *Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).

² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia, 1993) hlm. 3.

Melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi agar dalam keadaan baik, utuh, layak pakai dan tidak lekas rusak, baik karena pemakai maupun karena usianya. (3) Menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemustaka.³

Maka diketahui perpustakaan juga memiliki tanggung jawab dalam mengumpulkan informasi lalu melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi dengan keadaan yang baik sehingga dapat dipergunakan dan diberdayakan oleh pemustaka. Dari tugas pokok inilah sehingga menghasilkan informasi yang dapat di temukan pemustaka, ada banyak berbagai informasi di dunia ini.

Menurut Gordon B. Davis Informasi adalah data yang diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.⁴ Sedangkan Raymond berpendapat informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.⁵ Berhubungan dengan masyarakat informasi Marchionini dalam Agus Rifa'i mengatakan bahwa setidaknya ada tiga konsekuensi atau kondisi umum dalam masyarakat informasi, yaitu jumlah informasi yang sangat besar, perkembangan bentuk-bentuk baru penyimpanan informasi, dan munculnya

³ Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. (Jakarta: Yayasan Obor, 2003) hlm. 1

⁴ Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*. (Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo, 1991) hlm. 28

⁵ Mcleod, Raymond. *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta: Prenhallindo, 2001)

alat-alat atau sarana (*tools*) baru yang digunakan untuk pengelolaan informasi.⁶

Berdasarkan pendapat di atas informasi menekankan kenyataan bahwa data harus diproses dengan cara-cara tertentu agar menjadi informasi yang baik dan bernilai yang berguna bagi pemakainya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini hingga mendatang. Setelah itu informasi disusun agar dapat dipahami dan dimengerti oleh pembacanya, kemudian informasi tersebut dikemas menjadi sebuah koleksi yang terdapat di perpustakaan sehingga digunakan oleh pemustaka. Koleksi merupakan istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka yang ada di sebuah perpustakaan.

Menurut Siregar koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.⁷ Sedangkan Ade Kohar berpendapat koleksi ialah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bentuk bahan koleksi pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan di sebuah perpustakaan untuk memenuhi

⁶ Agus Rifa'i. *Penelusuran Literatur Edisi 1*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014) hlm.1.5

⁷ Siregar. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literature* (Medan: Bahan Penelitian Tenaga Teknis dan Proyek Pembinaan Perpustakaan di Sumatera Utara, 1999) hlm. 2

⁸ Ade Kohar. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. (Jakarta: Gramedia, 2003) hlm. 6

kebutuhan pengguna. Koleksi yang terdapat pada sebuah perpustakaan juga disesuaikan dengan jenis perpustakaan untuk menunjang visi maupun misi dari perpustakaan tersebut. Ada beberapa jenis perpustakaan yang dapat kita jumpai salah satunya ialah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan berpedoman kepada Undang-undang No.43 Tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah yang diungkapkan bahwa setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar pendidikan nasional.⁹ Yusuf berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, diadakannya sebagai memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid.¹⁰

Dari pendapat di atas dapat dipahami perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang keberadaannya hanya di lingkungan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat yang berada di dalam lingkungan sekolah. Budaya membaca sendiri dapat diwujudkan salah satunya dengan menyediakan sarana perpustakaan di lingkungan sekolah. Adanya perpustakaan diharapkan menarik minat masyarakat sekolah untuk lebih menyukai kegiatan membaca.

Horlounk berpendapat sebuah minat menjadi sumber motivasi utama bagi mereka untuk bertindak atau berperilaku. Maka, rangsangan harus diatur

⁹ Undang-undang No.43 Tahun 2007 Pasal 23 *Tentang Perpustakaan Sekolah*

¹⁰ Pawit, Yusuf. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2005) hlm. 2

agar bertepatan dengan minat mereka. Motivasi sendiri terutama dalam hal membaca, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti keluarga (orang tua) dan sekolah.¹¹ Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan-kebutuhan di tingkat terendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan ditingkat lebih tinggi menjadi yang memotivasi.¹²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang utama bagi mereka untuk bertindak atau berperilaku, maka proses ini harus bertepatan dengan rangsangan penggerak yang diinginkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang sesuai agar sebuah rangsangan menjadi motivasi yang positif. Sama halnya ketika pemustaka berkunjung di perpustakaan, pemustaka memiliki sumber motivasi untuk berkunjung dengan berbagai kebutuhan untuk menjadi penggerak melakukan kegiatan-kegiatan di lingkungan perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah MAN 3 Palembang ialah perpustakaan yang mengelolah berbagai jenis koleksi dan melayani pengguna serta membantu kegiatan akademik yang ada di sekolah. Untuk mewujudkan cita-cita perpustakaan sekolah mendapatkan respon positif dari pemustakanya dibutuhkan fasilitas yang memadai seperti koleksi didalam perpustakaan. Perpustakaan MAN 3 Palembang setiap tahunnya mengalami penyegaran informasi dengan program pengadaan dari pihak sekolah dan juga program pengadaan dari setiap calon alumni untuk menyumbangkan buku ke

¹¹ Horlouk, Elizabert B. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga, 1978)

¹² Maslow. *Motivasi dan Kepribadian : Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki kebutuhan manusia*. (Jakarta : PBP, 1994)

Perpustakaan MAN 3 Palembang yang membuat setiap tahunnya mengalami peningkatan koleksi.

Dari data yang di ambil ketika observasi menyebutkan total keseluruhan koleksi yang ada di Perpustakaan MAN 3 Palembang dirincikan sebagai berikut : (1) Buku pelajaran 22.598 (2) Buku fiksi 1.182 (3) Buku Umum 480 (4) Terbitan berseri 739 dan data tersebut akan terus bertambah setiap tahunnya.¹³ Dari banyaknya koleksi tersebut peneliti menemukan fenomena yaitu pemustaka ketika berada di perpustakaan lebih dominan membaca koleksi fiksi ataupun novel dibandingkan buku ilmiah. Pernyataan ini dapat dilihat dari sumber buku inventaris peminjaman dan pengembalian buku dari tahun 2015 hingga 2018, dalam observasi yang peneliti lakukan ketika praktik kerja lapangan dan juga saat mengamati siswa memasuki perpustakaan sekolah MAN 3 Palembang koleksi yang dicari pertama kali merupakan koleksi fiksi baik dari berbagai jenis cerita fiksi¹⁴. Hal ini dapat menjadikan solusi bagi pihak sekolah untuk menemukan strategi agar siswa semakin meningkatkan minat bacanya, dengan minat inilah akan menimbulkan motivasi bagi siswa untuk memanfaatkan koleksi.

Motivasi merupakan sebuah stimulus rangsangan untuk membuat seseorang terdorong untuk melakukan hal yang diinginkan selaras dengan pernyataan maslow bahwa untuk menciptakan motivasi manusia memiliki

¹³ Data bersumber dari inventaris pengadaan koleksi Perpustakaan MAN 3 Palembang di ambil pada tanggal 8 Oktober 2018

¹⁴ Observasi pada tanggal 27 Agustus 2018 dalam kegiatan praktik kerja lapangan di MAN 3 Palembang.

dorongan untuk memenuhi kebutuhan, kebutuhan yang telah terpenuhi memberi motivasi. Motivasi inilah yang mempengaruhi siswa untuk memanfaatkan koleksi fiksi, mengingat banyaknya jenis koleksi lain yang ada di perpustakaan MAN 3 Palembang akan tetapi siswa lebih cenderung memanfaatkan koleksi fiksi. Terkadang dengan motivasi siswa juga dapat berperilaku baik maupun buruk dalam memanfaatkan koleksi. Dalam hal ini motivasi yang dimaksud meliputi seperti apa dan sejauh mana keinginan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi fiksi di perpustakaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan tema “Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ada peningkatan dalam pengadaan koleksi fiksi setiap tahunnya sebagai penyegaran informasi
2. Ada kecenderungan siswa lebih memanfaatkan koleksi fiksi dibandingkan jenis koleksi lainnya
3. Pemanfaatan koleksi fiksi menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca siswa
4. Motivasi menimbulkan perilaku pada pemustaka dalam memanfaatkan koleksi

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas dapat dibuat rumusan masalah sekaligus pertanyaan pada penelitian yaitu :

1. Bagaimana motivasi siswa memanfaatkan koleksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang?
2. Bagaimana pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang?
3. Apakah motivasi siswa berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan MAN 3 Palembang?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, mendalam dan tidak meluas ke topik yang lain. Maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Dalam penelitian ini peneliti membatasi dari populasi hanya mengambil pemustaka berdasarkan kelas XI diseluruh jurusan.

Adapun pembahasan yang spesifik penelitian ini untuk menguji teori yang dipakai untuk mengetahui gambaran dari motivasi siswa dalam memanfaatkan koleksi fiksi yang ada di Perpustakaan MAN 3 Palembang

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa memanfaatkan koleksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Ilmiah :

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi agar lebih memahami tentang gambaran motivasi pemanfaatan koleksi fiksi oleh siswa hingga dapat dikembangkan suatu keilmuan yang dapat mengkaji tentang perilaku informasi siswa pada tingkat sekolah menengah atas sederajat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai literatur bagi penelitian yang mengkaji bidang yang sama.

2. Manfaat secara Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide pada organisasi ataupun lembaga pendidikan tentang gambaran motivasi pemanfaatan koleksi fiksi oleh siswa sekolah menengah atas sederajat sebagai pengambil keputusan kedepan sehingga pihak lembaga pendidikan dapat memahami kebutuhan informasi siswa dan lebih meningkatkan pelayanannya dibidang informasi dan perpustakaan.

G. Definisi Konseptional

Berdasarkan judul yang penulis angkat dalam penelitian skripsi ini maka definisi konseptional dari skripsi ini yaitu Motivasi Siswa terhadap

Pemanfaatan Koleksi Fiksi adalah segala perilaku diri atau dorongan pemustaka atau siswa dalam memanfaatkan koleksi berupa koleksi fiksi atau sastra.

1. Motivasi merupakan sebuah kekuatan dorongan dari luar maupun dari dalam tubuh yang memerintah untuk melakukan hal yang ingin dilakukan.
2. Siswa merupakan elemen berupa produk yang dihasilkan oleh pihak penyelenggara pendidikan agar menjadi manusia yang memiliki akhlak dan wawasan yang berguna.
3. Pemanfaatan koleksi ialah suatu kegiatan menggunakan atau memanfaatkan sebuah koleksi untuk dipergunakan secara pribadi maupun kelompok untuk digunakan membantu aktifitas.
4. Koleksi Fiksi merupakan karya sastra hasil dari imajinasi kreatif yang dihasilkan seseorang dipergunakan sebagai hiburan.

H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan unsur penting penelitian dan karya tulis ilmiah dengan maksud untuk menghindari duplikasi atau plagiat penelitian, maka diperlukan tinjauan pustaka untuk menjelaskan dan membedakan masalah yang diteliti diantaranya penelitian yang telah dilakukan penelitian lain. Kemudian kajian pustaka yang penulis ambil penelitian ini dapat dari berbagai literatur-literatur yang berupa buku cetak, dokumentasi, jurnal dan skripsi.

Yang pertama dalam Skripsi Hekmi Shimabait dengan judul penelitian Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi terhadap Pemanfaatan Perpustakaan siswa di SMP Negeri 5 Yogyakarta, menjelaskan masalah bagaimana ketersediaan koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 5 Yogyakarta, Bagaimana pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMP Negeri 5 Yogyakarta, bagaimana pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Metode yang digunakan berbeda dengan metode yang dilakukan penulis yaitu Hekmi Shimbait menggunakan metode Regresi untuk mengetahui pengaruh dari ketersediaan koleksi fiksi, memfokuskan penelitian mengenai Pengaruh ketersediaan terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa tergolong sedang untuk pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap pemanfaatan perpustakaan. Adapun saran peneliti yaitu perpustakaan menambah koleksi fiksi, lebih mengutamakan strategi pemasaran koleksi fiksi, dan membuat program untuk siswa mewajibkan siswa untuk meminjam buku setiap ada pekerjaan rumah.¹⁵

Yang kedua dalam Skripsi Alfan Rahmadi dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Buku Fiksi terhadap Pemanfaatan Perpustakaan oleh Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta, metode yang digunakan menggunakan regresi yang menggunakan uji validitas kontrak dengan rumus product moment mengungkapkan pengaruh ketersediaan buku fiksi lemah terhadap

¹⁵ Hekmi Shimbait. 2014. *Pengaruh ketersediaan koleksi fiksi terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMP Negeri Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

pemanfaatan perpustakaan namun buku fiksi tetap mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan oleh siswa perpustakaan, untuk itu kesediaan dan penambahan yang *up to date* tetap perlu diadakan dengan memperhatikan kualitas isi, kondisi buku fiksi dan serta buku-buku yang diminati oleh siswa.¹⁶

Dan yang selanjutnya dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4 No. 2 April Tahun 2015 yang memuat artikel dari Afina dan Lydia Cristiani tentang “Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen” dengan metode yang digunakan ialah analisis mendalam dengan pendekatan kualitatif deskriptif didalamnya menyebutkan hasil dari penelitian yang menggunakan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman ini menunjukkan bahwa motivasi pemuda remaja dalam memanfaatkan koleksi dipengaruhi oleh keadaan pemustaka remaja untuk memenuhi kebutuhan dalam proses perkembangan dirinya.¹⁷

Dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dengan judul yang penulis teliti yaitu penelitian sebelumnya memfokuskan tentang pemanfaatan koleksi fiksi sedangkan peneliti memfokuskan objek kepada motivasi siswa, penulis juga berbeda dalam menggunakan metode penelitian dimana penelitian sebelumnya menggunakan analisis deskriptif sedangkan

¹⁶ Alfian Rahmadi. 2012. *Pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹⁷ Afina & Lydia. *Motivasi pemustaka remaja dalam memanfaatkan koleksi di kantor perpustakaan dan arsip daerah kabupaten kebumen*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.4, No.2 : April 2015

peneliti menggunakan penelitian kausalitas dengan pendekatan Kuantitatif, yang akan menggunakan metode regresi linier sederhana. Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitian untuk mengetahui sebab akibat dari variabel motivasi siswa dan pemanfaatan koleksi fiksi.

I. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Kegiatan penelitian itu didasari pada ciri-ciri keilmuan. Menurut Sugiyono metode penelitian ialah sebuah cara ilmiah dalam kegiatan penelitian itu didasari pada ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.¹⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas adalah hubungan sebab akibat atau bila X maka Y.¹⁹ Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.²⁰ Sedangkan pendekatan kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) h.2

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 12.

²⁰ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 15.

penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas.²¹ Berdasarkan hal tersebut, secara sederhana penelitian ini dapat digambarkan bahwa penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi siswa (X) terhadap pemanfaatan koleksi fiksi (Y).

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan MAN 3 Palembang. Jl. Inspektur Marzuki No.1, Siring Agung, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas proyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diteteapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudahan ditarik kesimpulannya.

Tabel. 1.1

Jumlah anggota perpustakaan kelas XI MAN 3 Palembang

NO	Kelas	Jumlah
1	XI MIA 1	39 Orang
2	XI MIA 2	36 Orang
3	XI MIA 3	29 Orang
4	XI MIA 4	38 Orang
5	XI MIA 5	32 Orang
6	XI MIA 6	31 Orang
7	XI IS 1	35 Orang
8	XI IS 2	33 Orang
Jumlah Total		273 Orang

Sumber dari inventaris anggota perpustakaan MAN 3 Palembang

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 2.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota perpustakaan kelas 11 MAN 3 Palembang 273 orang seluruh jurusan terdiri dari seluruh kelas 11 yang ada di Sekolah MAN 3 Palembang.

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Dalam hal ini peneliti mengambil Sampel Seluruh Kelas 11 baik dari seluruh jurusan. Yang berjumlah 273 orang. Dikarenakan ada hal-hal yang pertimbangan seperti keterbatasan waktu, biaya dan kondisi. Pengambilan kelas 11 juga karena pemikiran dan pemahaman serta kondisi yang memungkinkan untuk melakukan penelitian. Dengan menggunakan teori dari Slovin dengan rumus²² :

$$n = \frac{N}{(1+[N e^2])}$$

Dengan demikian sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 73 orang dengan probability 0,1.

Keterangan :

n = Jumlah sampel
 N = Populasi
 e = Batas toleransi kesalahan (Error tolerance)

$$n = \frac{273}{(1+[273 \times 0,1^2])}$$

$$= 73$$

²² Amirin. *Populasi dan Sampel Penelitian 4:ukuran sampel rumus slovin*.(Jakarta: Erlangga, 2011)

Jadi jumlah sampel yang digunakan peneliti berjumlah 73 orang akan tetapi peneliti membulatkan jumlah menjadi 75 orang agar mudah menghitung data-data yang di peroleh, diambil secara acak dari seluruh kelas 11.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²³ Dengan penelitian ini Langsung kelapangan untuk mengamati kejadian yang ada diperpustakaan MAN 3 Palembang.

b) Kuesioner (Angket)

Koesioner ialah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Sugiyono Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) h.145

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.²⁴ Dengan ini penelitian ini langsung ke lapangan yaitu Perpustakaan MAN 3 Palembang untuk mendapatkan data primer dari pengukuran penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.

5. Hipotesis Penelitian

- a. Hipotesis Nol (H_0) : Motivasi siswa tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.
- b. Hipotesis Alternatif (H_a) : Motivasi siswa berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data tersebut menjadi lebih mudah dan hasil baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁵

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 142

²⁵ Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) h.101

Tabel. 1.2
Variabel X dan Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
Motivasi Siswa	Kebutuhan Siswa	Kebutuhan Fisiologis	
		Kebutuhan Rasa Aman	
		Kebutuhan Sosial	
		Kebutuhan Pengakuan	
		Aktualisasi Diri	
Pemanfaatan	Koleksi Fiksi	Membantu pekerjaan lebih mudah	
		Bermanfaat	
		Menambah produktifitas	
		Mempertinggi efektivitas	

7. Metode Pengukuran Data

Metode pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dibuat dalam bentuk checklist. Skala Likert menurut Sugiyono²⁶ digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang peneliti gunakan mempunyai (5) lima pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Adapun skor alternatif jawaban dari skala likert di atas sebagai berikut :

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*(Bandung : Alfabeta,2013) h. 134

Tabel. 1.3
Pengukuran Skala Likert

NO	Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang-kadang (KD)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*

Kuesioner ini ditujukan kepada siswa MAN 3 Palembang untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi.

8. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁷ Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson²⁸ sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir (x) dengan skor butir total (y)

n = Ukuran sampel (responden)

X = Skor butir

Y = Skor total

X^2 = Kuadrat skor butir X

Y^2 = Kuadrat skor butir Y

XY = Perkalian skor butir X dengan skor butir Y

²⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. (jakarta : Rineka Cipta, 2010) h.211

²⁸ Supardi. *Statistik penelitian pendidikan : perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*. (Depok : Rajawali Pers : 2017) h. 46-47

Setelah diketahui nilai r_{hitung} maka peneliti akan membandingkan dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan valid.

b) Reliabilitas

Reliabilitas menjelaskan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.²⁹ Untuk mengukur reliabilitas butir instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach³⁰ sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$ = Skor total varian butir

$\sum s_t^2$ = Skor varian total

9. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu motivasi siswa sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta pemanfaatan koleksi fiksi sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

a) Sampel diambil secara random (acak).

²⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. (jakarta : Rineka Cipta, 2010) h.221

³⁰ Supardi. *Statistik penelitian pendidikan : perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan*. (Depok : Rajawali Pers : 2017) h. 156

- b) Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
- c) Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
- d) Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.³¹

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependen)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independen)³²

J. Sistematika Penelitian

Dalam Penelitian ini terdiri dari 5 Bab, peneliti akan menguraikan isi dari masing-masing bab tersebut dalam suatu sistematika penulisan :

Adapun untuk Bab I terdiri dari latang belakang masalah yang menguraikan tentang masalah-masalah yang menjadikan penulis berminat untuk melakukan penelitian ini, kemudian Identifikasi Masalah yang memuat mengenai munculnya sebuah masalah, selanjutnya rumusan masalah yang merupakan pertanyaan yang peneliti angkat, setelah itu Batasan Masalah yang memberikan batasan penelitian agar tidak terlalu luas

³¹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 17.

³² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 261.

sehingga membuat penelitian menjadi terfokus, kemudian tujuan dan manfaat penelitian mengemukakan tujuan pemecahan masalah serta manfaatnya bagi pembaca, dilanjutkan Definisi Konseptual sebagai landasan pedoman melakukan penelitian, dipahami menggunakan tinjauan pustaka agar membuat suatu gagasan baru dari peneliti-peneliti terdahulunya, kemudian memuat kerangka berfikir yang berisikan teori-teori yang mendukung penelitian, selanjutnya untuk mengolah data harus menggunakan metode penelitian yang valid untuk mengolah data, dan serta menyempurnakan dengan pembuatan rencana penelitian.

Untuk Bab II, dalam bab ini dikemukakan teori-teori ilmu pengetahuan yang bersangkutan yang sedang diteliti. Teori disini mencakup pula hasil-hasil peneliti terdahulu dalam bidang yang sama. Bagian bab ini merupakan uraian yang diarahkan penguat hipotesis atau asumsi yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan.

Untuk Bab III merupakan gambaran umum mengenai objek yang ingin diteliti baik dari tempat penelitian, lokasi, instansi hingga keadaan sosial dari penelitian tersebut

Untuk Bab IV adalah hasil dari penelitian, dalam bab ini menyajikan data yang didapat dari lapangan. Data yang dikumpulkan lalu dilakukan analisis untuk nantinya sampai pada kesimpulan-kesimpulan hasil analisis.

Bab V ialah penutup yang berikan Kesimpulan, saran untuk menjadikan bahan evaluasi penulisan agar terciptanya karya-karya yang baik lagi kedepannya.